

# Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Penyewaan Alat *Outdoor* Menggunakan Metode *RAD*

Deva Dohan Pratama<sup>1</sup>, Arif Saivul Affandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Sistem Informasi, Universitas Merdeka Malang. 0856071711772*

*e-mail: devadohan@gmail.com<sup>1</sup>, fandi@unmer.ac.id<sup>2</sup>*

---

## ABSTRAK

### **Kata Kunci:**

Sistem Informasi  
*Rapid Application Development*  
Penyewaan Alat *Camping*  
*Blackbox Testing*

Teknologi dan bisnis kini tak terpisahkan, dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi kunci dalam pengelolaan data dan peningkatan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penyewaan guna meningkatkan layanan dan menyimpan data secara digital. Metode *Rapid Application Development (RAD)* digunakan untuk mempercepat proses pengembangan website. Pendekatan *RAD* memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dibandingkan metode tradisional, memastikan solusi sesuai kebutuhan. Pengujian *Blackbox* dilakukan untuk memastikan keandalan dan fungsionalitas sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi penyewaan alat camping yang dikembangkan berhasil memenuhi semua persyaratan fungsional. Sistem ini mampu mengotomatisasi proses manual, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan akurasi dan kecepatan layanan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan.

## ABSTRACT

### **Keyword:**

Information Systems  
*Rapid Application Development*  
*Camping Equipment Rental*  
*Blackbox Testing*

*Technology and business are now inseparable, with Management Information Systems (MIS) being key to data management and operational efficiency. This research aims to design a rental information system to improve services and store data digitally. The Rapid Application Development (RAD) method is used to expedite the website development process. The RAD approach allows for faster development compared to traditional methods, ensuring solutions meet needs. Blackbox testing was conducted to ensure system reliability and functionality. The test results show that the developed camping equipment rental information system meets all functional requirements. This system can automate manual processes, reduce errors, and improve service accuracy and speed, ultimately enhancing productivity and customer satisfaction.*

## I. PENDAHULUAN

Dalam ekosistem bisnis saat ini, bisnis dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi fondasi perusahaan untuk mengelola data, membuat keputusan berbasis data, dan meningkatkan efisiensi operasional [1]. Namun, inovasi adalah kunci kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, penting untuk terus memahami, beradaptasi, dan mengadopsi teknologi terbaru demi mencapai tujuan bisnis [2].

Bisnis penyewaan alat *outdoor* dan perlengkapan kegiatan alam seperti *camping* sangat berkembang di Malang, didorong oleh banyaknya destinasi wisata alam di kota tersebut [3]. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang ini adalah Gocamp. Gocamp didirikan untuk menyediakan aksesibilitas dan kemudahan bagi para pecinta alam dan penggemar kegiatan *outdoor*, berdasarkan pengalaman pribadi para pendiri yang menyadari bahwa tidak semua orang memiliki perlengkapan camping sendiri. Namun, bisnis ini menghadapi hambatan karena masih menggunakan sistem manual dalam pelayanan dan pengelolaan data, yang mengandalkan dokumen fisik berupa kertas. Ketergantungan pada metode manual ini membuat proses menjadi kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan, seperti lambatnya respons terhadap pelanggan dan risiko kehilangan atau kesalahan dalam pengelolaan pesanan. Selain itu, penggunaan kertas memperumit penyimpanan dan pengarsipan data, sehingga sulit diakses dan dikelola dengan efektif.

Rancang bangun merupakan sebuah proses pembangunan sistem baru atau perubahan serta perbaikan pada sistem yang sudah ada, baik itu secara menyeluruh maupun sebagian [4].

Sistem Informasi adalah kombinasi terorganisir dari perangkat keras, perangkat lunak, individu, komunikasi, data, dan prosedur untuk menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan akurat kepada penerima yang tepat pada waktu yang sesuai [5]. Menurut Jantce [6] Sistem informasi adalah rangkaian komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengendalikan, dan melaporkan data untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian, sistem informasi adalah gabungan elemen yang terintegrasi dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi pengguna.

Penyewaan adalah proses menyewa atau menyewakan barang atau jasa, yang mencakup kegiatan penyediaan dan penggunaan melalui perjanjian sewa. Ini melibatkan pembuatan kontrak yang mengatur hak dan kewajiban antara penyewa dan penyedia. Jadi, penyewaan melibatkan tindakan menyewa serta proses administratif dan hukum terkait transaksi tersebut [7].

*Blackbox testing* adalah metode pengujian perangkat lunak tanpa pengetahuan tentang cara kerja internal aplikasi yang diuji. Metode ini, juga dikenal sebagai pengujian fungsional atau pengujian yang digerakkan oleh input-output, menilai perangkat lunak berdasarkan masukan yang diberikan dan keluaran yang diharapkan tanpa melihat kode pemrograman [8].

*Rapid Application Development (RAD)* adalah suatu pendekatan pengembangan yang menggunakan prinsip inkremental iteratif, namun dengan fokus pada pemenuhan tenggat waktu dan

efisiensi biaya sesuai dengan kebutuhan yang ada [9]. *RAD* bertujuan untuk menyediakan solusi yang responsif terhadap dinamika bisnis dengan memberikan penekanan pada fleksibilitas, adaptabilitas, dan kemampuan untuk menyusun sistem secara bertahap [10]. Berbeda dengan metode *Waterfall* yang kaku, *RAD* menawarkan kecepatan dan fleksibilitas, memungkinkan perubahan cepat selama pengembangan, dan memastikan produk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode ini efektif untuk kebutuhan bisnis yang dinamis dan cepat berubah [11].

Tujuan utama penelitian ini adalah memahami interaksi penggunaan sistem dalam transaksi penyewaan dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan merancang sebuah sistem informasi penyewaan untuk membantu mengelola dan meningkatkan mekanisme layanan penyewaan serta menyimpan dokumentasi data secara digital., diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem penyewaan, meningkatkan pengalaman pengguna, dan keberhasilan bisnis penyewaan alat camping di *Gocamp*.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* untuk mempercepat dan mempermudah pembuatan website. Metode ini memastikan solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan, meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas proyek [9]. *RAD* terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan implementasi produk. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek dari proyek pengembangan dipertimbangkan dan diselesaikan secara efisien.

Teknik pengumpulan data penting dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi relevan selama proses pengembangan sistem. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi memberikan gambaran langsung tentang penggunaan sistem dan kebutuhan pengguna. Wawancara menawarkan wawasan mendalam dari pengguna utama, sedangkan studi literatur membantu memahami konteks teoretis dan aplikasi praktis pengembangan sistem.

Penelitian dan perancangan dilakukan di *Gocamp*, Jalan Candi Panggung No.35, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian, yaitu penyewaan alat *camping*. Fokus penelitian adalah pada admin yang juga pemilik toko penyewaan alat *camping*, yang memainkan peran kunci dalam operasi harian dan interaksi dengan sistem penyewaan.

Teknik analisis data digunakan untuk mengevaluasi instrumen dalam sistem penyewaan di *Gocamp*. Analisis ini menilai kinerja sistem dan menyediakan data untuk penelitian. Pengujian fungsionalitas dilakukan dengan metode *blackbox testing* untuk memastikan sistem memenuhi standar kualitas, mengamati input dan output tanpa mengetahui detail proses internal [12]. Pengujian aspek fungsionalitas dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* untuk memastikan sistem informasi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Evaluasi ini mengamati hasil eksekusi melalui

data uji, memeriksa input dan output tanpa mengetahui detail proses internal. Pengukuran nilai fungsionalitas menggunakan dua variabel: jumlah fungsi yang tidak berjalan (A) dan jumlah fungsi yang dievaluasi (B) [13]. Rumus yang digunakan seperti pada Persamaan (1).

$$X = 1 - \frac{A}{B} \quad (1)$$

Keterangan:

A = jumlah fungsi yang ditolak

B = total seluruh fungsi

X = *Functionality*

Sebuah sistem dianggap memenuhi syarat atau berfungsi secara efektif jika hasil X mendekati 1 atau lebih besar dari 0,5. Pengujian aspek *usability* menggunakan kuesioner yang mencakup aspek *learnability*, *flexibility*, *effectiveness*, dan *attitude* [14]. Responden, yang terdiri dari pemilik dan dua karyawan Gocamp, menilai sistem menggunakan skala *Likert* dengan lima opsi jawaban [15]:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

**Tabel 1.** Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Neral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Pengukuran *usability* menilai kelayakan implementasi aplikasi dengan menghitung persentase nilai rata-rata dari semua aspek yang diamati. Formula yang digunakan seperti pada Persamaan (2).

$$Index (\%) = \frac{Total\ Skor\ A, B, C, D}{N} \times 100 \quad (2)$$

Keterangan :

A: Total nilai aspek *learnability*

B: Total nilai aspek *flexibility*

C: Total nilai aspek *effectiveness*

D: Total nilai aspek *attitude*

N: Seluruh jumlah dari nilai tertinggi

Setelah itu hasil tersebut dikonversikan sesuai dengan table kelayakan dengan kategori pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kategori penilaian Aspek *Usability*

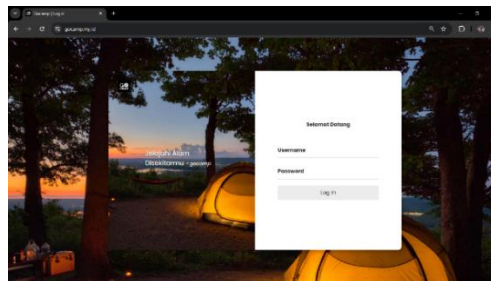
Interval	Kategori
20% - 35,99%	Sangat Tidak Layak
36% - 51,99%	Tidak Layak
52% - 67,99%	Cukup Layak
68% - 83,99%	Layak
84% - 100%	Sangat Layak

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi rancangan sistem dilakukan setelah tahap perencanaan, desain, dan pengembangan selesai. Pada tahap ini, sistem yang telah dikembangkan diimplementasikan untuk memastikan bahwa semua fungsi dan fitur beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Berikut adalah hasil implementasi pada beberapa halaman utama dari sistem:

a) Halaman *Login*

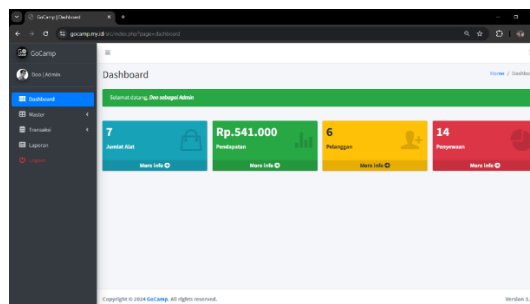
Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam sistem. Pengguna akan memasukkan *username* dan *password* untuk mengakses fitur-fitur sistem.



**Gambar 1.** Halaman *Login*

b) Halaman *Dashboard*

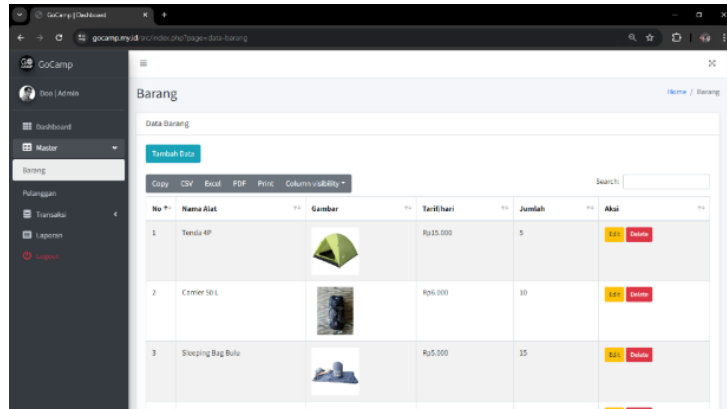
Halaman utama setelah pengguna berhasil *login*. Menyajikan ringkasan informasi penting dan akses cepat ke fitur-fitur utama sistem.



**Gambar 2.** Halaman *Dashboard*

c) Halaman Data Barang

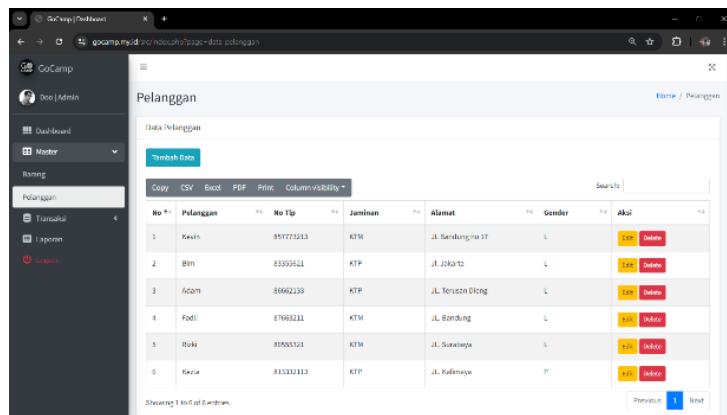
Halaman untuk mengelola data barang yang tersedia untuk disewakan. Pengguna dapat menambah, mengedit, dan menghapus data barang.



Gambar 3. Halaman Data Barang

d) Halaman Data Pelanggan

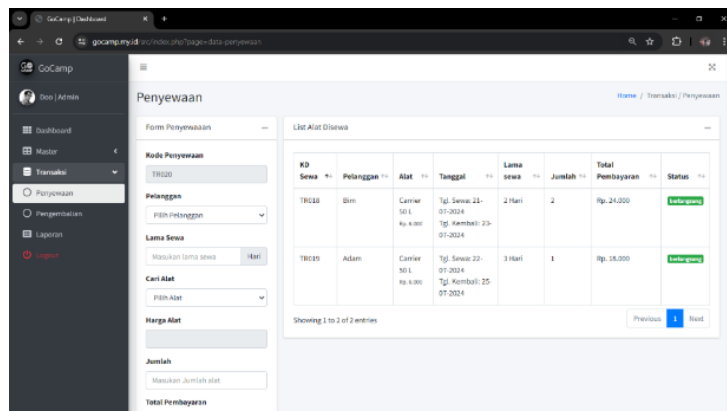
Halaman ini digunakan untuk mengelola data pelanggan yang terdaftar dalam sistem.



Gambar 4. Halaman Data Pelanggan

e) Halaman Transaksi Penyewaan

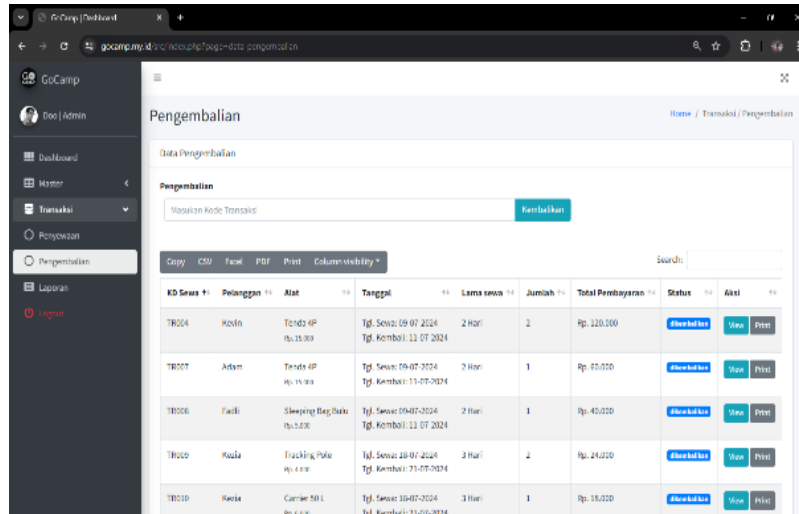
Halaman untuk mencatat transaksi penyewaan barang oleh pelanggan.



Gambar 5. Halaman Penyewaan

f) Halaman Pengembalian

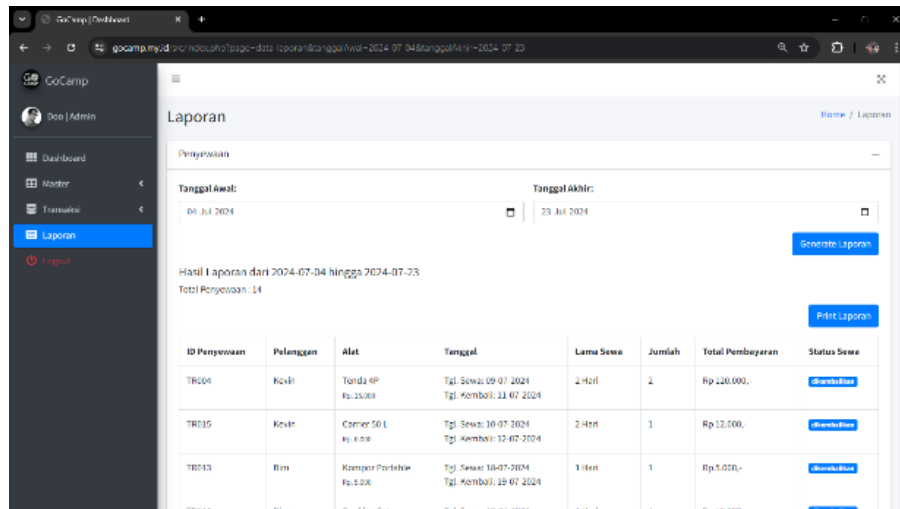
Halaman ini digunakan untuk mencatat pengembalian barang yang disewa oleh pelanggan.



Gambar 6. Halaman Pengembalian

g) Halaman Data Laporan

Halaman untuk menampilkan dan mengelola laporan terkait penyewaan, pengembalian, dan kinerja sistem secara keseluruhan.



Gambar 7. Data Laporan

Pengujian fungsionalitas dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur dan fungsi sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*, yang berfokus pada validasi input dan output tanpa mengetahui proses internal sistem. Berikut adalah hasil pengujian fungsionalitas yang dilakukan.

**Tabel 3.** Hasil Uji Fungsionalitas

<b>Pengujian</b>	<b>Alur Pengujian Sistem</b>	<b>Hasil yang diharapkan</b>	<b>Hasil</b>
<i>Login page</i>	Pengguna memasukkan data yang berupa Nama Pengguna dan Kata Sandi yang sudah didaftarkan.	Sistem secara otomatis mengarahkan pengguna ke halaman dashboard.	valid
	Pengguna memasukkan data Nama Pengguna dan Kata Sandi yang salah.	Sistem akan memberikan pesan kesalahan yang menyatakan bahwa kombinasi nama pengguna dan kata sandi tidak benar.	valid
Melihat data barang	Pengguna melakukan klik opsi "Barang" pada panel sidebar.	Sistem secara otomatis menampilkan halaman daftar barang	valid
Tambah data barang	Pengguna melakukan klik opsi "Tambah" dan pilih "Simpan" setelah semua data terisi pada halaman barang.	Sistem menampilkan form tambah data dan otomatis menambahkan data yang telah terisi.	valid
Ubah data barang	Pengguna melakukan klik opsi "Edit" dan pilih "Simpan" setelah mengubah data.	Sistem menampilkan form edit data dan otomatis memperbarui data yang telah diubah.	valid
Hapus data barang	Pengguna melakukan klik opsi "Hapus" pada data barang yang akan dihapus.	Sistem akan memberikan notifikasi bahwa data akan dihapus. Jika pengguna memilih "Ya", data akan terhapus. Jika pengguna memilih "Tidak", data tidak akan terhapus.	valid
Melihat data Pelanggan	Pengguna melakukan klik opsi "Pelanggan" pada panel sidebar.	Sistem secara otomatis menampilkan halaman daftar pelanggan	valid
Tambah data pelanggan	Pengguna melakukan klik opsi "Tambah" dan pilih "Simpan" setelah semua data pelanggan terisi.	Sistem menampilkan form tambah data dan otomatis menambahkan data yang telah terisi.	valid
Ubah data pelanggan	Pengguna melakukan klik opsi "Edit" dan pilih "Simpan" setelah mengubah data.	Sistem menampilkan form edit data dan otomatis memperbarui data yang telah diubah.	valid
Hapus data pelanggan	Pengguna melakukan klik opsi "Hapus" pada data barang yang akan dihapus.	Sistem akan memberikan notifikasi bahwa data akan dihapus. Jika pengguna memilih "Ya", data akan terhapus. Jika pengguna memilih "Tidak", data tidak akan terhapus.	valid
Melihat data Transaksi	Pengguna melakukan klik opsi "Transaksi" pada panel sidebar.	Sistem secara otomatis menampilkan halaman daftar transaksi yang berisi penyewaan dan pengembalian barang.	valid
Melihat data Penyewaan	Pengguna melakukan klik opsi "Penyewaan" pada panel sidebar Transaksi.	Sistem secara otomatis menampilkan halaman daftar penyewaan barang.	valid
Tambah data penyewaan	Pengguna melakukan klik opsi "Tambah" setelah semua data terisi pada halaman barang.	Sistem menampilkan form tambah data dan otomatis menambahkan data yang telah terisi.	valid
Melihat data Pengembalian	Pengguna melakukan klik opsi "Pengembalian" pada panel sidebar Transaksi.	Sistem secara otomatis menampilkan halaman daftar pengembalian barang.	valid
Proses pengembalian barang	Pengguna memasukan kode penyewaan pada halaman detail penyewaan.	Sistem akan menampilkan data barang yang telah disewa dan berhasil dikembalikan	valid
<i>Print data Pengembalian</i>	Pengguna melakukan klik opsi "print/cetak" pada daftar barang yang telah dikembalikan.	Sistem secara otomatis menampilkan halaman detail pengembaliann barang yang akan diprint.	valid
Melihat data Laporan	Pengguna melakukan klik opsi "Laporan" pada panel sidebar, dan menentukan rentang waktu laporan transaksi.	Sistem secara otomatis menampilkan halaman daftar laporan transaksi penyewaan barang.	valid



Semua pengujian fungsionalitas menunjukkan hasil valid, artinya setiap fitur dan fungsi sistem berjalan sesuai harapan. Sistem informasi penyewaan alat camping memenuhi syarat fungsionalitas dengan nilai efektivitas mendekati 1, sesuai standar ISO/IEC 9126. Metode *blackbox* testing digunakan untuk memvalidasi fungsi sistem berdasarkan input dan output yang diharapkan. Hasil pengujian yang valid menunjukkan bahwa sistem siap diimplementasikan dan digunakan oleh pengguna.

Pengujian *usability* dilakukan untuk menilai kemudahan penggunaan dan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi. Pengujian ini melibatkan responden yaitu 1 *manager* dan 2 admin yang diminta untuk menggunakan aplikasi dan memberikan umpan balik mengenai aspek-aspek seperti antarmuka pengguna, navigasi, dan kenyamanan penggunaan. Dari hasil pengujian, diperoleh data seperti Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji *Usability*

Aspek	Pertanyaan Kuisisioner	Score	Max Score
<i>Learnability</i>	Sistem ini mudah untuk digunakan	15	15
	Menu dan fitur mudah dipahami	14	15
	Tombol dan fitur sesuai dengan fungsinya	13	15
	Huruf pada sistem terlihat jelas	15	15
	Sistem menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	14	15
<b>Total Score</b>		<b>71</b>	<b>75</b>
<i>Flexibility</i>	Sistem dapat diakses diberbagai media	15	15
	Fitur pada sistem dinamis sesuai dengan kebutuhan	12	15
<b>Total Score</b>		<b>27</b>	<b>30</b>
<i>Effectiveness</i>	Respon sistem terhitung cepat	14	15
	Semua data dapat diakses dengan baik	13	15
<b>Total Score</b>		<b>27</b>	<b>30</b>
<i>Attitude</i>	Saya merasa sistem ini dibutuhkan	12	15
	Sistem sudah sesuai dengan kebutuhan	11	15
	Saya puas dengan sistem ini	14	15
	Desain sistem sudah memiliki antarmuka yang menarik	14	15
	Antarmuka sistem mudah dipahami	15	15
	Saya akan mempertimbangkan sistem untuk digunakan	11	15
<b>Total Score</b>		<b>77</b>	<b>90</b>

Berdasarkan hasil kuisisioner yang melibatkan beberapa aspek *usability*, diperoleh jumlah total skor dari masing-masing aspek seperti pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Total Hasil Uji *Usability*

<i>Learnability</i>	<i>Flexibility</i>	<i>Effectiveness</i>	<i>Attitude</i>
71	27	27	77

Dengan menggunakan rumus berikut, skor total responden ini dapat digunakan untuk menghitung presentase kelayakan yang diambil dari data-data pada Tabel 5.

$$Index (%) = \frac{71,27,27,77}{225} \times 100$$

$$Index (%) = 87,7$$

Berdasarkan Tabel 2 mengenai Kategori Penilaian Aspek Usability, nilai konversi presentasi kelayakan sistem yang berada pada rentang 84% - 100% menunjukkan bahwa Sistem Informasi Penyewaan Alat Outdoor ini telah memenuhi standar kelayakan informasi. Dengan nilai presentasi kelayakan sebesar 89,7%, sistem ini dinyatakan sangat layak.

#### IV. SIMPULAN

Sistem Informasi Penyewaan Alat *Outdoor* telah berhasil dikembangkan sesuai dengan perencanaan dan desain awal. Pengujian fungsionalitas menunjukkan bahwa semua fitur dan fungsi sistem beroperasi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, dengan hasil yang valid dalam setiap pengujian. Pengujian ini, yang menggunakan metode *blackbox testing*, membuktikan bahwa sistem memenuhi syarat fungsionalitas sesuai dengan standar ISO/IEC 9126.

Selain itu, pengujian *usability* yang melibatkan pengguna nyata, yaitu 1 manager dan 2 admin, menunjukkan bahwa sistem ini mudah digunakan dan memberikan pengalaman pengguna yang positif. Dengan nilai presentasi kelayakan sebesar 89,7%, yang berada dalam rentang 84% - 100%, sistem ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Hasil pengujian ini menegaskan bahwa sistem siap diimplementasikan dan memenuhi standar kelayakan informasi yang ditetapkan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. Sutrisno, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Alat LIGHTING SHOOTING FILM berbasis Web pada PT. Aldino Masayu Jaya," Dk, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.
- [2] A. Gunawan, Munir, Y. Wibisono, and C. Furqon, Sistem Informasi Manajemen Terkini. 2023.
- [3] A. Strategi, P. Wisata, and K. Di, "Jurnal pariwisata pesona," vol. 04, no. 1, pp. 81–88, 2019.
- [4] F. D. Putra, J. Riyanto, and A. F. Zulfikar, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang Berbasis WEB," J. Eng. Technol. Appl. Sci., vol. 2, no. 1, pp. 32–50, 2020, doi: 10.36079/lamintang.jetas-0201.93.
- [5] M. Ramdhani Yanuarsyah and R. Napianto, "Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu)," J. Teknol. dan Sist. Inf., vol. 2, no. 2, pp. 61–68, 2021.
- [6] D. D. Jantce TJ Sitinjak, . Maman, and J. Suwita, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi

- Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang,”  
Insa. Pembang. Sist. Inf. dan Komput., vol. 8, no. 1, 2020, doi: 10.58217/ipsikom.v8i1.164.
- [7] D. Purnama Sari and R. Wijanarko, “Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus di Rumah Kamera Semarang),” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, p. 32, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i1.3190.
- [8] M. Kumar, A. Professor, S. Kumar Singh, R. K. Dwivedi, and A. Professor, “A Comparative Study of Black Box Testing and White Box Testing Technique,” *Int. J. Adv. Res. Comput. Sci. Manag. Stud.*, vol. 3, no. 10, pp. 32–44, 2015.
- [9] E. P. Utami and A. Zein, “Perancangan Sistem Informasi Reservasi Meja Kafe Menggunakan Metode Rad Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus : Cafeteria Citra Sawangan Depok),” *Eng. Technol. Int. J.*, vol. 5, no. 02, pp. 108–116, 2023.
- [10] B. Susilo et al., “Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Kantor Lurah Kotabaru Reth Dengan Metode Rapid Application Development (Rad),” *J. Test. dan Implementasi Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–28, 2023.
- [11] D. Murdiani and M. Sobirin, “Perbandingan Metodologi Waterfall Dan Rad (Rapid Application Development) Dalam Pengembangan Sistem Informasi,” *JUTEKIN (Jurnal Tek. Inform.)*, vol. 10, no. 2, pp. 14–23, 2022, doi: 10.51530/jutekin.v10i2.655.
- [12] A. Aman, N. Anugraha, and Hasni, “Aplikasi Pemesanan Air Minum pada Depot Galon Dinda menggunakan Rest API berbasis Android,” *Pros. Semant.*, pp. 47–55, 2021.
- [13] C. Kartiko, “Evaluasi Kualitas Aplikasi Web Pemantau Menggunakan Model Pengujian Perangkat Lunak ISO/IEC 9126,” *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 1, p. 16, 2019, doi: 10.22146/jnteti.v8i1.485.
- [14] A. Fahmie, A. Miranty, I. Agustina, R. Mulyati, M. A. Rachmawati, and D. J. Bantam, “Evaluasi Usabilitas Odoo dalam Proses Pembelajaran Human Resource Information System bagi Mahasiswa Psikologi,” *Proceeding of The URECOL*, no. 2009, pp. 215–224, 2018.
- [15] J. Rizqi Putra Pradhana et al., “Pengujian Usability untuk Mengetahui Kepuasan Pengguna pada Website Perpustakaan Institut Teknologi Telkom Purwokerto,” *J. ICTEE*, vol. 2, no. 1, pp. 36–41, 2018.